

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. P yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai sejak tanggal 14 Januari sampai sampai dengan 19 Mei 2019. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan berkesinambungan sudah dilakukn sesuai dengan standar pelayanan kebidanan serta *Continuity of Care* berhasil dilakukan oleh penulis dengan cara mendampingi selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir
2. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. P selama kehamilan trimester II dari usia kehamilan 21 minggu 1 hari, Ny. P mengalami ketidak nyamanan seperti bengkak pada kaki (*odema*) dan sering buang air kecil hal tersebut merupakan kondisi yang fisiologis dan sudah diberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
3. Asuhan yang diberikan pada Ny. P saat persalinan yaitu dengan penolongan persalinan normal pada tanggal 19 April 2019 pukul 15.20 WIB. Proses persalinan pada Ny. P berjalan dengan baik tidak ditemukan komplikasi apapun. Ny. P menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) yang dipasang pasca persalinan untuk menunda kehamilan dan asuhan yang diberikan kepada Ny. P sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
4. Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang diberikan pada Ny. P yaitu dengan melakukan kunjungan masa nifas (KF1, KF2, dan KF3) di Klinik Kedaton dan kunjungan rumah, dari hasil yang sudah dilakukan oleh penulis dalam masa nifas Ny. P dalam batas normal dan sudah diberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
5. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. P, Lahir dengan persalinan normal pada tanggal 19 April 2019 di Klinik Kedaton dengan jenis kelamin laki-laki, BB lahir 3000 gram, panjang badan 48 cm.

Asuhan KN1, KN2 dan KN3 pada bayi Ny. P dilakukan dengan kunjungan rumah dan di Klinik Kedaton. Dari hasil kunjungan, bayi Ny. P dalam keadaan normal dan sudah diberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny. P

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan berkesinambungan sebaiknya ibu menjadi lebih sadar akan pentingnya kesehatan dengan merencanakan kehamilan berikutnya di usia sebelum 35 tahun dengan jarak kehamilan minimal 2 tahun dan bisa meluangkan waktu untuk menerapkan asuhan yang diberikan saat kehamilan yaitu musik relaksasi, senam hamil dan yoga hamil, serta dapat digunakan untuk deteksi adanya penyulit atau tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Tenaga Kesehatan khususnya Bidan di Klinik Kedaton

Kepada bidan di Klinik Kedaton dapat mempertahankan asuhan yang telah diberikan untuk menjaga mutu pelayanan serta dapat mengembangkan asuhan komplementer, seperti senam hamil, pijat oksitosin, senam nifas, dan sebagainya dengan menambahkan tenaga kesehatan agar komplementer tersebut bisa berjalan dengan baik, serta diharapkan asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat digunakan sebagai masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan kebidanan yang berkualitas.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan kepada mahasiswa dapat mempersiapkan sedini mungkin dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan yang bersifat *Continuity of Care* dengan lebih banyak belajar dan mengikuti ilmu pengetahuan terbaru terkait kesehatan ibu dan anak khususnya asuhan kebidanan komplementer sehingga mampu menerapkan dalam asuhan kebidanan berkesinambungan.